

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian skripsi yang telah penulis bahas tersebut maka dapat diambil kesimpulan untuk mengingatkan kembali hal-hal yang penting dan sekaligus menjadi intisar dari deskripsi ini.

1. Desa Lumpur merupakan salah satu desa yang terdapat di kabupaten Gresik, Desa Lumpur terletak di pinggir pantai yang termasuk dalam kerangka budaya Jawa, di wilayah Indonesia. Seluruh penduduk Desa Lumpur beragama Islam, dan melihat letak Desa Lumpur yang berada di pinggir pantai, mayoritas mata pencahariannya adalah sebagai nelayan, meski ada sedikit juga yang bermata pencaharian sebagai pedagang. Masyarakat setempat meyakini bahwa asal-usul Desa Lumpur sendiri tidak lepas dari legenda Sindujoyo, yang tertuang pada Babad Kroman. Dan Nama Lumpur sendiri berasal dari tanah laut yang mengendap di pinggir pantai, lama-kelamaan tanah itu mengering dan di jadikan pemukiman. Selain itu di desa Lumpur, terdapat berbagai tradisi, upacara-upacara dan kebudayaan lokal,
2. Salah satunya upacara pernikahan yang di dalamnya terdapat berbagai tahapan prosesi, dari tahapan pembicara, kesaksian, siaga, rangkaian upacara, dan yang terakhir adalah tahap puncak acara. Dan di

dalam bagaian proses pernikahan ini terdapat kesenian yang disebut Pencak Macan. Kesenian yang terdapat dalam proses pernikahan ini merupakan sebagai arak-arakan pengantin penduduk Desa Lumpur.

3. Kesenian ini di perankan oleh empat tokoh, pertama adalah tokoh Macan menggambarkan seorang suami dalam mengarungi rumah tangga, seperti berjalan ditengah rimba. Oleh karena itu, seorang suami harus memiliki semangat yang kuat dalam menjalani kehidupan. Kedua, tokoh monyet yang menggambarkan seorang istri yang lincah dalam mengurus rumah tangga dan memiliki hati nurani yang bersih, serta bertekad memelihara pernikahannya dengan baik, serta bertekad bulat agar cita-citanya mewujudkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah warohmah. Ketiga tokoh Genderowo atau syaithan yang menggambarkan sering timbul dan bergelora nya sebagai hawa nafsu manusia saat menghadapi berbagai macam tantangan hidup dalam rumah tangga. Keempat adalah tokoh kesatria atau ulama, yang menggambarkan sebagai penengah dalam menghadapi permasalahan hidup dalam rumah tangga. Meskipun kesenian pencak macan ini merupakan budaya lokal, tapi di dalamnya terdapat unsur islam, yaitu dengan adanya bacaan shalawat nabi, selain itu kesenian ini memiliki nilai dan pesan moral mempunyai arti dan fungsi sebagai:

1. pengingat tentang lika-liku serta konflik perjalanan yang akan dihadapi pasangan pengantin sebagai suami istri dalam perjalanan bahtera rumah tangga juga untuk mengingatkan para pengantin agar berjuang dalam mengarungi batarah rumah tangga.
2. Dalam pernikahan baik suami maupun istri, harus mempersiapkan diri dan mental.
3. mempersiapkan berbagai keperluan dan bekal agar perjalanan kitanya terasa aman, nyaman, dan lancar, sebab apabila datang badai gelombang, kita akan siap menghadapinya dengan sikap tenang, tidak grogi, tidak takut dan tidak gentar sekalipun sudah datang badai gelombang tersebut, sebab kita memiliki dasar agama.
4. Tidak hanya itu, kesenian pencak macan ini juga berpesan agar para pengantin tetap ingat kepada Allah dan menjalankan perintah agama yang terutamanya rukun Islam. Itulah pesan-pesan Islam yang diberikan para pemain kepada para pengantin melalui Kesenian Pencak Macan yang ada di desa Lumpur Gresik.

B. Saran-Saran

1. Kesenian Pencak Macan di desa Lumpur Gresik sebagai saran pembawa pesan kepada para pengantin dengan menggunakan Fungsionalis mestruktural adalah sebuah sudut pandang luas dalam sosiologi dan antropologi yang berupaya menafsirkan masyarakat sebagai sebuah struktur dengan bagian-bagian yang saling berhubungan.

Fungsionalisme menafsirkan masyarakat secara keseluruhan dalam hal fungsi dari elemen-elemen konstituenya; terutama norma, adat, tradisi dan institusi. Sebuah analogi umum yang dipopulerkan Herbert Spencer menampilkan bagian-bagian masyarakat ini sebagai "organ" yang bekerja demi berfungsi seluruh "badan" secara wajar. Dalam arti paling mendasar, istilah ini menekankan "upaya untuk menghubungkan, sebisa mungkin, dengan setiap fitur, adat, atau praktik, dampaknya terhadap berfungsi suatu sistem yang stabil dan kohesif."

Sehingga dapat melihat seperti apa struktur dan fungsi kesenian pencak macandalam prosesi pernikahan di Desa Lumpur Gresik, sehingga perlu penelitian yang lebih mendalam tentang fungsi kesenian Pencak Macandalam Prosesi Pernikahan khususnya a di Desa Lumpur Gresik. Maka dalam penulisan skripsi ini di harapkan mampu memberikan sumbangsidalam penulisan-

penulis tentang fungsi kesenian pencak Macandalam Prosesi Pernikahan,

selanjutnya penulis menyadari bahwa masih banyak yang

harus dilengkapi guna memaksimalkan kajian tentang Fungsi kesenian pencak macandalam

prosesi pernikahan di Desa Lumpur Gresik. Dan

jugaselama penelitian penulis belum melihat secara langsung kesenian pencak macan.

Tak adagading yang tak retak, mungkin hanya ungkapan itulah yang

mampu mewakili ketidaksempurnaan ini.

2. Kesenian ini diharapkan terus berkembang sehingga mampu lebih efektif sebagai

media penyampaian pesan yang bersifat Islami. Dan

juga Kesenian Pencak macanin merupakan sebuah warisan nenek moyang yang

mempunyai nilai perjuangan bangsa,

kebangsaan serta kemanfaatan dan sebagai identitas nasional.

Untuk itulah kesenian pencak macam harus diupayakan pelestarian dan pembinaannya.